Antisipasi Stunting, Guru RA Berkewajiban Pantau Intens Tumbuh Kembang Anak Didiknya

Rabu, 5 Januari 2022

Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, meminta guru Raudhatul Athfal (RA) untuk memberikan perhatian ekstra terhadap tumbuh kembang anak didiknya sebagai upaya pencegahan stunting. Beliau menekankan pentingnya melibatkan orang tua siswa dan bekerjasama dengan Puskesmas untuk memberikan edukasi dan sosialisasi tentang stunting. Hal ini dilakukan karena angka stunting di Kabupaten Pasuruan masih cukup tinggi.

Bupati Pasuruan memprakarsai gerakan Kasih Bersanding Mesra yang bertujuan untuk mengurangi angka stunting di Kabupaten Pasuruan. Selain memperhatikan aspek fisik, guru RA juga berkewajiban membantu siswa didik untuk mengembangkan kemampuan dasar, psikomotorik, kognitif, serta nilai moral dan sosial.

Tingkah laku anak menjadi perhatian tersendiri bagi para guru RA, karena perkembangan otak dan perilaku anak akan menentukan masa depan mereka. Wakil Bupati menekankan pentingnya peran guru dalam mengembangkan dua aspek penting anak, yaitu nilai moral dan sosial, serta kemampuan dasar mereka.

Guru RA juga harus terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menerapkan paradigma pembelajaran yang baru. Acara milad ini dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk pengasuh Yayasan Tarbiyah Islam, ketua IGRA Jawa Timur dan Kabupaten Pasuruan, serta kepala Dinas Pendidikan dan Kemenag Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.